

ABSTRAK

Latar Belakang: *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus pneumoniae* merupakan salah satu infeksi bakteri yang sering terjadi pada manusia. Upaya pengendalian menggunakan antibiotik penisilin cenderung menimbulkan resistensi dan efek samping, sehingga masyarakat lebih memilih untuk mengatasinya dengan cara pengobatan sendiri atau penggunaan ramuan tradisional seperti kulit pisang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya aktifitas antibakteri kulit pisang kepok terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus pneumoniae*. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental berjenis *Post Test Only Control Group Design* dengan metode sumuran. **Hasil:** Rata-rata diameter zona hambat pada *Staphylococcus aureus* adalah 7,60 mm, 6,43 mm, dan 5,33 mm pada konsentrasi 100%, 75%, dan 50% secara berurutan. Serta rata-rata diameter zona hambat pada *Streptococcus pneumoniae* adalah 7,78 mm, 6,61 mm, dan 5,46 mm pada konsentrasi 100%, 75%, dan 50% secara berurutan. **Kesimpulan:** Potensi antibakteri ekstrak kulit pisang kepok pada konsentrasi keseluruhan dan konsentrasi paling optimal adalah 100% dimana didapatkan diameter zona hambat pada *Staphylococcus aureus* adalah 7,60 mm dan pada *Streptococcus pneumoniae* adalah 7,78 mm.